

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas. Salah satu usaha mencapai tujuan tersebut adalah melalui suatu proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang didalamnya terdapat proses interaksi antara guru dan siswa. Interaksi pembelajaran memerlukan peranan guru yang kreatif dan inovatif. Tujuannya adalah agar proses pengajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Proses pengajaran memerlukan guru sebagai pendidik. Guru dituntut untuk dapat memfasilitasi siswa secara efektif agar terjadi pembelajaran dan siswa berperan aktif dalam mengembangkan dirinya untuk mencapai berbagai kecakapan.

Guru berperan dalam setiap usaha perubahan pendidikan yang diarahkan pada perubahan yang lebih baik. Guru harus mampu mengelola kelas dengan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Diperlukan memilih model, metode atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan untuk menunjang tugas tersebut. Model yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Model yang digunakan turut membantu siswa menguasai pengetahuan dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan satu di antara pelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah diharapkan dapat mengembangkan empat aspek keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur-tunggal.

Menulis merupakan satu di antara aspek keterampilan berbahasa yang tidak akan pernah lepas dalam proses belajar yang dialami oleh siswa. Menulis dapat meningkatkan penalaran untuk mengembangkan berbagai gagasan yang dapat memperluas wawasan pengetahuan. Kegiatan menulis dapat melatih berpikir secara kritis, mencari, serta menguasai informasi tentang apa yang ditulisnya. Menulis juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menemukan gagasan, ide, ataupun pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dimengerti baik oleh penulisnya maupun orang lain. Siswa dapat menulis dengan baik jika mempunyai pengetahuan yang luas terhadap apa yang ditulisnya.

Menulis lebih menuntut pengalaman, waktu, kesempatan dan menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas dan ditata secara menarik. Kemudian beragamnya tulisan menuntut siswa untuk harus menguasai dan menulis dengan benar. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menekankan pembelajaran yang berbasis teks. Teks yang beragam harus dikuasai siswa. Ketika dalam proses pembuatan teks tersebut siswa dituntut untuk mengetahui struktur atau sistematika setiap teks

dan konsep teoritis. Konsep teoritis diperlukan dalam menghasilkan tulisan yang dikehendaki. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menulis dirasakan sulit. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada hasil belajar menulis.

Materi menulis terdapat pada Kurikulum 2013, lebih khususnya menulis surat lamaran pekerjaan yaitu pada silabus kelas XII SMA/MA, pada kompetensi dasar 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan, dengan indikator pencapaian kompetensi 4.2.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan perlu dilaksanakan di sekolah.

Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan penting bagi siswa karena dapat dijadikan sebagai sarana untuk melamar pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan merupakan surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja (pelamar pekerjaan), untuk kemudian dikirimkan kepada suatu badan usaha atau instansi guna mendapatkan pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan lowongan pekerjaan yang ditawarkan.

Alasan peneliti memilih materi surat lamaran pekerjaan karena pertama, menulis merupakan satu diantara keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh siswa, menulis surat lamaran pekerjaan merupakan materi yang sulit dikuasai siswa, karena menulis surat lamaran pekerjaan butuh latihan dan praktik yang banyak dan perlu memperhatikan beberapa hal dalam menulis surat yaitu sampul dan kertas yang dipakai, bahasa surat, sifat surat, syarat-

syarat surat yang baik. Kedua, menulis surat lamaran pekerjaan termasuk satu diantara kompetensi dasar dari materi kelas XII SMA. Ketiga, siswa akan dengan mudah untuk menulis surat lamaran pekerjaan setelah lulus.

Siswa diharapkan mampu menyusun surat lamaran pekerjaan dengan baik. Dengan memperhatikan isi, sistematika dan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan. Selain itu dalam mengajar, guru juga diharapkan sudah menggunakan metode atau model dalam mengajar yang bervariasi sehingga membuat siswa tertarik belajar dan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh ibu Nurbaiti, S.Pd, pada tanggal 18 Februari 2019 diperoleh informasi mengenai beberapa masalah yang selama ini dihadapi guru dalam proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan, kurangnya keaktifan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran surat lamaran pekerjaan, dan siswa kurang menanggapi atau memperhatikan guru saat guru menjelaskan tentang materi menulis surat lamaran pekerjaan. Faktor-faktor tersebut dapat disebabkan oleh ketidak tepatan guru dalam memilih metode atau model pembelajaran, dan teknik mengajar guru yang kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan suatu solusi yang dapat membuat suasana belajar yang lebih aktif dan dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang diperoleh siswa saat proses belajar sehingga berpengaruh juga terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan. Pemilihan model pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Melalui model pembelajaran, diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa dan mengaktifkan siswa dalam belajar. Berdasarkan alasan tersebut peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang bisa memberikan gambaran interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Huda (2013: 229-230) mengemukakan bahwa "*Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel yang lain yang disukai. *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horizontal, maupun diagonal langsung berteriak horee!!. Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran secara berkelompok untuk menguji pemahaman siswa dengan membacakan pertanyaan-pertanyaan secara acak dan siswa menuliskan jawabannya. Jika siswa didalam kelompok tersebut menjawab benar siswa mendapat kan tanda *check list* dan

bagi kelompok yang bisa mendapatkan tanda benar secara vertikal, horizontal maupun diagonal yang paling banyak akan mendapatkan *reward* karena dapat memperoleh nilai yang tinggi.

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Raieview Horay* adalah a) menyesuaikan dengan materi pelajaran, model pembelajaran *Course Review Horay* dianggap sesuai membantu kesulitan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. b) Membantu siswa dalam bertanya dan menjawab tentang penulisan surat lamaran pekerjaan. c) Membuat siswa dapat saling mengajar satu sama lain sehingga dapat menambah penguasaan siswa terhadap materi atau konsep teoretis menulis. Dengan adanya pemilihan model pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat memahami konsep menulis surat lamaran pekerjaan, melalui pemahaman tersebut siswa menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan sistematika dan unsur-unsur kebahasaan penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Tujuannya adalah supaya tulisan yang dibuat benar-benar menunjukkan sebuah surat lamaran pekerjaan.

Peneliti mencoba menawarkan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah untuk mencobakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan kemudian dilihat pengaruh penggunaan model tersebut pada menulis surat lamaran pekerjaan. Tujuannya adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh model yang digunakan ketika diterapkan kepada siswa. Model tersebut diteliti melalui penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan

untuk mencari (pengaruh) perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017:72). Melalui penelitian eksperimen peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sebagai tempat penelitian. Pertama, karena pada saat praobservasi yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan yang mana terdapat kesulitan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Kedua, kurang aktifnya siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Ketiga, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dan belum pernah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* oleh guru di SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut guna mencobakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

Peneliti memilih kelas XII pertama, mengingat siswa tersebut akan menghadapi ujian maka perlu diperbaiki tingkat pemahaman terhadap konsep menulis surat lamaran pekerjaan dan materi pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil belajar siswa sesuai tujuan yang diharapkan. Kedua, melatih cara berfikir aktif kepada siswa tersebut, mengingat kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang lebih menekankan keaktifan siswa serta menuntut guru untuk merangsang kecerdasan siswa-siswanya.

Harapannya dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memberikan pengaruh terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian dapat membantu memberikan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran khususnya konsep penulisan surat lamaran pekerjaan. Selain itu dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memberikan variasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh”.

B. Masalah dan Sub Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh?”. Masalah umum tersebut peneliti rumuskan ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar pada materi menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sebelum penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay*?
2. Bagaimanakah hasil belajar pada materi menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sesudah penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay*?
3. Apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar pada materi

menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan sub masalah, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara objektif mengenai model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah .

1. untuk mengetahui hasil belajar pada materi menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sebelum penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay*.
2. untuk mengetahui hasil belajar pada materi menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh sesudah penerapan model Pembelajaran *Course Review Horay*.
3. untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun rincian manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang telah

ada khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam skripsi ini, yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat lamaran pekerjaan.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif khususnya pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pokok bahasan penelitian agar terarah dan jelas serta penelitian ini tetap terfokus pada pengamatan dalam penelitian, maka peneliti menguraikan ruang lingkup

penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang mendasar dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017 : 60). Macam-macam variabel penelitian meliputi variabel bebas, terikat, terkontrol dan lainnya (Zuldafrial, 2012:13). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen, *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent* merupakan variabel yang penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Selaras dengan pendapat ahli sebelumnya, Zuldafrial (2012:14) menyatakan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas adalah model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan pengaruh pada materi menulis surat lamaran pekerjaan. Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Course Review Horay*. aspek-aspek variabel bebas menurut Huda (2013:229) sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemostrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru mendiskusikan soal yang diberikan.
- 7) Bagi pertanyaan yang benar, siswa memberi tanda check list (“”) dan langsung berteriak “hore!” atau menyanyikan yel-yelnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak “hore!”.
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “hore”.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel dependen, output, kriteria, dan konsekuen. Sugiyono (2017:61) mengatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Kemudian Zuldafrial (2012:14) menyebutkan bahwa variabel terikat adalah “variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terikat yaitu hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan karena dipengaruhi model pembelajaran *Course Review Horay*. Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh dengan aspek-aspeknya sebagai berikut:

- 1) Sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan, meliputi:
 - a) Tempat atau tanggal pembuatan surat.
 - b) Lampiran surat.
 - c) Nama dan alamat tujuan surat.
 - d) Salam pembuka
 - e) Pembuka surat
 - f) Isi surat
 - g) Penutup surat
 - h) Salam penutup, tanda tangan, dan nama terang.
- 2) Unsur-unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan

- a) Ketepatan pemilihan kata.
- b) Kebenaran dan keefektifan struktur kalimat.
- c) Kepaduan paragraf.
- d) Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

2. Definisi Operasional

Memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang digunakan di dalam kegiatan penelitian sebagai berikut.

a. Pembelajaran *Course Review Horay*

Pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. pembelajaran ini dapat menciptakan suasana menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak hore!! Atau yel-yel lain yang disukai.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu nilai yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar menulis surat lamaran pekerjaan dilihat pada saat pemberian evaluasi diakhir bentuknya yaitu berupa surat lamaran pekerjaan.

c. Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan merupakan jenis surat pribadi resmi pemohon pekerja kepada kantor, perusahaan, atau instansi tertentu yang disusun secara sistematis dan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan. Surat

lamaran pekerjaan merupakan ungkapan keinginan pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam surat lamaran pekerjaan tercantum data pribadi pelamar yang disebut kualifikasi pelamar.